

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK**

Enik Nur Hidayati¹, Wawat Suryati², Vetri Yanti Zainal³,
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹eniknurhidayati11@gmail.com, ²wawatsuryati@gmail.com, ³zainalzainalvetrivetri@gmail.com

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini adalah guru menyampaikan materi melalui metode ceramah yang berpusat pada guru dan memberikan latihan atau tugas yang cenderung membosankan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar ekonomi. Penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yang bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dua kelas yaitu kelas Perbankan Syariah dan kelas Akuntansi. Teknik pokok yang digunakan sebagai instrumen penelitian berupa tes pilihan jamak sebanyak 40 soal. Teknik analisis data menggunakan *Dependent sample t-test* dan *Independent sample t-test*. Setelah diadakan pengujian hipotesis pada uji kesamaan dua rata-rata dan perhitungan data hasil ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka didapat $t_{hit} = 3,51$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* ada pengaruh dan secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas perbankan syariah SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: *Cooperative Script*, Model Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstract: *The problem in this research was the teacher conveyed the learning materials through the talkative method that focused on the teacher and gave the test or task that inclined boring so that impacted to the low of the result of economic learning. This research will apply the learning model of cooperative script that has purpose to know the learning model of cooperative script can increase the result of the students' economics learning. The method that used in this research was experiment method. The samples that taken in this research was 2 classes, those were Perbankan Syariah class and Akuntansi class. The main technique which was used as the research instrument was 40 questions of multiple choice test. Data analysis technique used Dependent sample of T-test and Independent sample of T-test. After having the hypothesis test on commonality two average test and counting of economics result using statistical formulae, it can be gotten $t_{hit} = 3,51$ and $t_{tab} = 2,00$ with the significance 5%. It can be concluded that cooperative script has an influence and can increase the students' learning result significantly in the Perbankan Syariah class at SMK Negeri 8 Bandar Lampung in 2018/2019.*

Keywords: *Cooperative Script, Learning Model, Learning Result.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan seseorang yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Karena pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah kehidupan seseorang. Dalam rangka meningkatkan kualitasnya, seseorang harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terlebih dahulu harus menentukan tujuan yang ingin dicapai dan merumuskan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Disekolah proses belajar diterapkan dengan mengutamakan peranan dan bimbingan guru serta memperhatikan kondisi siswa dalam pemilihan model pengajaran, sehingga proses belajar dapat berjalan sesuai harapan. Melalui proses pembelajaran di sekolah, peserta didik diberikan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai bekal pada masa yang akan datang. Salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik di sekolah yaitu mata pelajaran ekonomi. Tujuan mempelajari mata pelajaran ekonomi sangat penting karena dengan mempelajari ekonomi siswa dapat menggunakan pola pikir ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Menggunakan cara berpikir yang tepat untuk mengambil keputusan dan memahami masyarakat dengan lebih baik, yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi serta persoalan global. Menjadi pemilih yang kompeten karena kita memahami persoalan-persoalan ekonomi masyarakat. Akan tetapi pelajaran ekonomi sering dipandang sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Guru sebagai pemegang kendali pembelajaran harus mampu mencari metode mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar dan aktivitas peserta didik yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik. Kenyataannya di lapangan masih menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Guru menyampaikan materi

pembelajaran melalui metode ceramah yang berpusat pada guru dan memberikan latihan atau tugas yang cenderung membosankan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik.

SMK Negeri 8 Bandar Lampung menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75. Dengan jumlah siswa kelas X SMK Negeri 8 Bandar Lampung adalah 98 siswa dari 3 kelas. Berdasarkan data yang diperoleh siswa yang mencapai KKM dalam belajar 36 siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM 62 siswa dari KKM yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X masih rendah. Hasil belajar peserta didik yang rendah menunjukkan peran guru dan metode sangat diperlukan. Sebagai pengajar guna lebih selektif dalam menggunakan model pembelajaran dan memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pengembangan keterampilan peserta didik di sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan model pembelajaran yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan alasan model *Cooperative Script* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali materi dengan menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahannya), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar.

Model pembelajaran *Cooperative Script*, yang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi peserta didik.

Kegunaan penelitian ini adalah untuk peserta didik dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam belajar dengan cara berinteraksi peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam setiap pembelajaran yang diikuti serta untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran ekonomi. Selain itu penelitian

ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan model pembelajaran efektif dan diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

Hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

KAJIAN TEORI

Pada dasarnya manusia sejak dilahirkan tidak mengetahui apa-apa. Untuk itu sebagai manusia wajib belajar jika ingin berilmu. Karena dengan ilmu adalah sumber acuan atau dasar segala tindakan. Manusia tidak dapat melakukan sesuatu jika tidak memiliki pengetahuan, sedangkan pengetahuan didapatkan jika terus belajar tanpa henti.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2010:2-3)

Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. (Oemar Hamalik, 2001:27)

Bahwa pada hakikatnya belajar adalah suatu proses disposisi atau kemampuan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Menurut Slameto (2010:54-71) seorang guru perlu memperhatikan faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Diantara ketiga lingkungan tersebut, lingkungan sekolah merupakan lingkungan terpenting yang berfungsi sebagai lingkungan ke dua yang sangat mendukung dalam mendidik anak atau siswa, setelah lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Dengan demikian menjadi tanggung jawab guru untuk dapat membangkitkan motivasi murid diharapkan dapat mengembangkan kemampuan pribadinya, bertanggung jawab dan mandiri, sehingga dapat terjun ke masyarakat dengan pribadi yang utuh. (Hardiningsih & Hidayat, 2012:89)

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:157)

Menurut Arends (1997:7) dalam Trianto (2010:51) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Joyce & Weil (1980:1) berpendapat dalam Rusman (2016:133) bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk

kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut Slavin (1994:175) dalam Aris Shoimin (2017:49) *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

Langkah-langkah :

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana/materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Sesuai kesepakatan, siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya.

Sementara pendengar:

- a. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap;
 - b. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta lakukan seperti di atas.
 6. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

Menurut Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015:53) *Script* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja berpasangan dan saling bertukar peran dalam membacakan *script* yang diberikan guru. Pembelajaran ini cocok untuk materi yang bersifat hafalan guna meningkatkan daya ingat siswa.

Langkah-langkah:

1. Guru mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan.
2. Guru memberikan *script* berupa tulisan atau bacaan berisi materi yang harus dikuasai oleh siswa.
3. Siswa menghafalkan *script* yang diberikan guru, kemudian membacakan *script* dihadapan pasangannya sementara siswa yang lainnya menyimak, mendengarkan, dan mengoreksi jika rekannya melakukan kesalahan. Selanjutnya, siswa bertukar peran, yang semula membacakan *script* menjadi mendengarkan sementara yang awalnya mendengarkan menjadi membacakan.
4. Klarifikasi.

Menurut Lambiotte, dkk (1998) dalam Miftahul Huda (2015:213) *Cooperative Script* adalah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditunjukkan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerjasama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

Langkah-langkah :

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok berpasangan.
2. Guru membagi wacana materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembaca dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

6. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran.
8. Penutup.

Berdasarkan beberapa pendapat model *Cooperative Script* dan langkah-langkahnya, peneliti merujuk pada pendapat dalam buku Aris Shoimin sebab didalam proses pembelajarannya peserta didik menyampaikan ide-ide pokok dalam ringkasan dan dapat menyelesaikan pemecahan masalah dalam ringkasannya.

(Aris Shoimin, 2014:51) strategi pembelajaran *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan.
2. Setiap siswa mendapat peran.
3. Melatih siswa mengungkap kesalahan orang lain.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009:20) Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Oemar Hamalik, 2001:30)

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. (Agus Suprijono 2014:5-6)

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, sikap, tingkah laku serta keterampilan siswa yang dicapai pada saat mengikuti proses belajar mengajar ekonomi.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* kemudian dianalisis bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi, X Perbankan Syariah, dan X Administrasi Perkantoran semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak siswa yang terbagi menjadi tiga kelas. Terdiri dari X Akuntansi yang berjumlah 34, X Perbankan Syariah berjumlah 32, dan X Administrasi Perkantoran berjumlah 32 dengan jumlah keseluruhan yaitu 98 peserta didik.

Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas (X Perbankan Syariah) yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu (X Akuntansi) yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Teknik Pokok

Teknik pokok yang penulis gunakan sebagai instrumen penelitian berupa tes pilihan jamak sebanyak 40 soal materi pelajaran ekonomi. Dalam melaksanakan penelitian, teknik ini digunakan untuk memperoleh data setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi sehingga dengan demikian dapat diketahui hasil yang dicapai siswa tersebut.

Teknik Pelengkap

1. Studi Kepustakaan
Teknik yang digunakan untuk melengkapi teori-teori yang mendukung penelitian ini, berupa buku-buku tentang belajar dan pembelajaran, model pembelajaran serta sumber dari internet.
2. Observasi
Observasi merupakan penelitian langsung yang dilakukan oleh penulis mengenai

proses mengajar pada kelas yang dijadikan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk melengkapi data-data seperti: keadaan sekolah misalnya sejarah berdirinya, jumlah peserta didik, keadaan guru staf dan sebagainya.

4. Wawancara

Digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar dan hasil-hasil yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis data secara statistik terhadap data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka yang didapatkan dari hasil pemberian tes dan diberi nilai dari setiap responden penelitian.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dimaksud untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang diperoleh dari hasil tes, oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Rumus Hipotesis

Ho = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Langkah-langkah pengujian Normalitas

Rumus yang digunakan dalam pengujian normalitas data adalah :

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:273})$$

Uji Homogenitas Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda.

Dengan uji hipotesis :

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ = Varians dua kelompok adalah sama (homogen).

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ = Varians dua kelompok adalah berbeda (tidak homogen).

Statistik uji yang dilakukan :

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

(Sudjana, 2005:250)

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Pasangan Hipotesis yang akan diuji:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Semester Genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$: Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Semester Genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

untuk menguji hipotesis di atas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus statistik *t-test* sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk selanjutnya digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Akan tetapi, jika varians kedua kelas tidak homogen rumus statistik (uji t) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{(S_1^2/n_1 + S_2^2/n_2)}}$$

(Sudjana, 2005:239-241)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah uji coba tes dilakukan, penulis memberikan tes pada 66 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penulis memberikan tes pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dengan dengan jumlah 32 dan kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan metode konvensional dengan jumlah 34 siswa dengan menggunakan tes yang sama.

Uji Normalitas Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka sebelum melaksanakan uji hipotesis harus diketahui sebaran data tersebut berdistribusi normal serta homogen atau tidak, hal ini untuk menghindari kesalahan dalam penarikan kesimpulan akibat penggunaan rumus statistik yang tidak sesuai.

Uji Normalitas Data Eksperimen

Dari hasil nilai peserta didik kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50 dan banyaknya data (n=32), kemudian dihitung menggunakan rumus struges

1. Menentukan Rentang Kelas (R)

$$\begin{aligned} (R) &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 95 - 50 \\ &= 45 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas Data (K)

$$\begin{aligned} (K) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1,50) \\ &= 1 + 4,97 \\ &= 5,97 \end{aligned}$$

Dibulatkan K = 6

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$(P) = \frac{R}{K} = \frac{45}{6} = 7,5 = 8$$

Setelah didapat f_i maka dicari rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (S_1^2) selanjutnya dihitung dengan rumus chi kuadrat $\chi^2_{hit} =$

$$\sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i} \text{ diperoleh } \chi^2_{hit} = 5,84 \text{ dan dari}$$

daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh :

$$\begin{aligned} \chi^2_{daf} &= (1 - \alpha) (k - 3) \\ &= (1 - 0,05) (3) \\ &= (0,95) (3) \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji : terima H_0 jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{daf}$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diperoleh $\chi^2_{hit} = 5,84$. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh $5,84 \leq 7,81$, dengan demikian terlihat $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{daf}$, maka H_0 diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari hasil nilai peserta didik kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40 dan banyaknya data (n=34), kemudian dihitung menggunakan rumus struges

1. Menentukan Rentang Kelas (R)

$$\begin{aligned} (R) &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 85 - 40 \\ &= 45 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas Data (K)

$$\begin{aligned} (K) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,05 \\ &= 6,05 \end{aligned}$$

Dibulatkan K = 6

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$(P) = \frac{R}{K} = \frac{45}{6} = 7,5 = 8$$

Setelah didapat f_i maka dicari rata-rata (\bar{x})

dan simpangan baku (S_1^2) selanjutnya

dihitung dengan rumus chi kuadrat $\chi^2_{hit} =$

$$\sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i} \text{ diperoleh } \chi^2_{hit} = 4,47 \text{ dan dari}$$

daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh :

$$\chi^2_{daf} = (1 - \alpha) (k - 3)$$

$$= (1 - 0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,81$$

Kriteria uji : terima H_0 jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{daf}$
 Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diperoleh $\chi^2_{hit} = 4,47$. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh $4,47 \leq 7,81$, dengan demikian terlihat $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{daf}$, maka H_0 diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Setelah dianalisis ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,04 < 1,74$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka dapat dilakukan pengolahan data. Karena kedua data normal dan homogen maka rumus yang digunakan rumus *t-test* :

$$t_{hit} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk selanjutnya digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan hasil yang didapat $t_{hit} > t_{daf}$ ($3,51 > 2,00$) sehingga H_a diterima yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang terdapat diatas, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan pembelajaran didalam proses pembelajarannya peserta didik menyampaikan ide-ide pokok dalam ringkasan dan dapat menyelesaikan pemecahan masalah dalam ringkasannya.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 32 yang peserta didik terdapat pada kelas X Perbankan Syariah sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 95, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 50. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 75,83. Sedangkan dari 34 peserta didik yang terdapat pada kelas X Akuntansi sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 85, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 40. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 60.

Dengan adanya model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing peserta didik yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistik dengan pengujian hipotesis didapat $t_{hit} = 3,51$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dimana dengan kriteria uji $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ tidak dipengaruhi sehingga H_0 di tolak, berarti H_a diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{tes} dan konsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini

berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik.

Dengan demikian model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Perbankan Syariah SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester genap SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 dan rata-rata hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester genap yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dari peserta didik yang tidak menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik dan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran ekonomi, penulis memberi saran sebagai berikut :

Untuk Guru

Pada saat menyampaikan materi pembelajaran, guru hendaknya mengadakan inovasi lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar tidak selalu menggunakan metode ceramah, akan tetapi dipadukan dengan model pembelajaran yang lain khususnya belajar dengan model pembelajaran *cooperative script*.

Untuk Peserta Didik

Peserta didik harus lebih meningkatkan kemampuan dirinya dalam belajar serta menanggapi apa saja permasalahan yang terjadi dalam proses belajar. Setiap peserta didik hendaknya meningkatkan partisipasinya pada sesi pembelajaran *cooperative script* agar lebih efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Untuk Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak sekolah bahwa model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran ekonomi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardiningsih, E., & Hidayat, N. (2012). *Hubungan Antara Minat Baca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA NEGERI 1 PADANG CERMIN TAHUN PELAJARAN 2011/2012*. Lentera Ilmiah Kependidikan, 2, 89. Diperoleh dari: <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/lentera/article/view/227> (25 April 2019)
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lestari, K.E dan Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.